

Tarif taksi untuk kilometer pertama adalah Rp6.000,00 dan untuk kilometer berikutnya adalah Rp3.000,00. Biaya untuk waktu tunggu adalah Rp25.000,00. Apabila jarak tempuh yaitu 4 kilometer, penumpang harus membayar Rp21.250,00.

1. Rama adalah seorang penumpang taksi “Whiteblue”. Jarak yang ia tempuh adalah 9 km. Berapakah biaya yang harus Rama bayar?
A. 250,00
B. 500,00
C. 250,00
D. 200,00

Tradisi Berbelanja Kue Lebaran di “Pasar Kramat”

Sumber gambar: <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/04/24/16201491/pedagang-kue-lebaran-di-pasar-kramat-jati-bertahan-dihantam-pandemi-covid?page=all>

Salah satu kebiasaan masyarakat Indonesia ketika datang Hari Raya Idul Fitri adalah membeli kue lebaran. Kue lebaran ini bertujuan ketika saudara, teman, tetangga, dan kenalan mengunjungi rumah sebagai wujud rasa senang dalam merayakan hari raya tersebut. Tempat yang dituju untuk membeli kue lebaran adalah swalayan, pasar, dan toko.

Tabel berikut menunjukkan harga dan banyak jenis kue lebaran yang terjual di salah satu pasar dalam 7 jam.

No.	Jenis Kue Lebaran	Banyak (kg)	Harga Total (Rupiah)
1.	Kue nastar	8	Rp1.000.000,00
2.	Kue kastangel	6	Rp 660.000,00
3.	Kue coklat	115	Rp 330.000,00
4.	Kue kacang	4	Rp 400.000,00

2. Jika pedagang tersebut mengambil keuntungan sebanyak 10% dari harga totalnya, maka tentukanlah keuntungan total dari kue nastar dan kue kastangel!
- A. 166.000
 - B. 167.000
 - C. 168.000
 - D. 169.000

Bacalah teks berikut!

Jaka dan Pengemis

Di sebuah desa, tinggallah seorang pria bernama Jaka dan juga keluarganya. Jaka memiliki seorang istri dan 3 anak yang harus diberinya makan. Sayangnya saat itu sedang musim hujan dan sudah lebih dari satu minggu hujan tidak berhenti. Karena hujan, Jaka tidak bisa bekerja untuk membeli makanan untuk anak danistrinya, persediaan makanan pun sudah habis dan tidak cukup untuk hidup besok-besoknya.

Istri Jaka menghampiri suaminya dengan membawa lima buah kentang, katanya makanan di dapur tinggal itu saja dan tidak ada yang lain. Jaka kemudian menyuruh istrinya untuk memberikan kentang tersebut pada anaknya, dan ia akan keluar untuk mencari bahan makanan meski sedang hujan.

Ketika hendak keluar rumah, pintu rumah Jaka pun diketuk oleh seorang pengemis. Melihat pengemis yang renta dan kelaparan membuat Jaka tidak tega dan memberikannya lima buah kentang yang disimpannya untuk anak-anaknya. Pengemis tersebut menerima 4 buah kentang dari Jaka dan memberikan 1 sisanya kepada Jaka. Ia menyuruh Jaka untuk memberikan 1 buah kentang tersebut kepada anak-anaknya.

Setelah pengemis pergi, secara ajaib 1 buah kentang yang dipotong tersebut setiap potongannya akan menghasilkan 5 buah kentang yang baru, begitu seterusnya. Alhasil keluarga Jaka tidak lagi kekurangan makanan, bahkan ia bisa menanam sisa kentang untuk jadi bahan panennya nanti, dan sisanya ia berikan kepada tetangga-tetanggannya.

(Sumber: <https://www.prestasiglobal.id/10-kumpulan-contoh-cerita-pendek-untuk-anak-sekolah-dasar/>)

3. Apa yang menyebabkan Jaka tidak dapat bekerja dan membeli makanan untuk anak danistrinya?
- A. Sakit
 - B. Hujan
 - C. Keadaan fisik
 - D. Kendaraan yang rusak

Bacalah teks berikut!

Jaka dan Pengemis

Di sebuah desa, tinggallah seorang pria bernama Jaka dan juga keluarganya. Jaka memiliki seorang istri dan 3 anak yang harus diberinya makan. Sayangnya saat itu sedang musim hujan dan sudah lebih dari satu minggu hujan tidak berhenti. Karena hujan, Jaka tidak bisa bekerja untuk membeli makanan untuk anak danistrinya, persediaan makanan pun sudah habis dan tidak cukup untuk hidup besok-besoknya.

Istri Jaka menghampiri suaminya dengan membawa lima buah kentang, katanya makanan di dapur tinggal itu saja dan tidak ada yang lain. Jaka kemudian menyuruh istrinya untuk memberikan kentang tersebut pada anaknya, dan ia akan keluar untuk mencari bahan makanan meski sedang hujan.

Ketika hendak keluar rumah, pintu rumah Jaka pun diketuk oleh seorang pengemis. Melihat pengemis yang renta dan kelaparan membuat Jaka tidak tega dan memberikannya lima buah kentang yang disimpannya untuk anak-anaknya. Pengemis tersebut menerima 4 buah kentang dari Jaka dan memberikan 1 sisanya kepada Jaka. Ia menyuruh Jaka untuk memberikan 1 buah kentang tersebut kepada anak-anaknya.

Setelah pengemis pergi, secara ajaib 1 buah kentang yang dipotong tersebut setiap potongannya akan menghasilkan 5 buah kentang yang baru, begitu seterusnya. Alhasil keluarga Jaka tidak lagi kekurangan makanan, bahkan ia bisa menanam sisa kentang untuk jadi bahan panennya nanti, dan sisanya ia berikan kepada tetangga-tetangganya.

(Sumber: <https://www.prestasiglobal.id/10-kumpulan-contoh-cerita-pendek-untuk-anak-sekolah-dasar/>)

4. Keajaiban apa yang terjadi pada cerita di atas?
 - A. Stok makanan di dapur tidak pernah habis dan selalu bertambah.
 - B. Beras yang dimasak sebutir menjadi sebakul.
 - C. Sayuran yang sudah tidak layak dimakan kembali menjadi segar.
 - D. Sebuah kentang yang dipotong menghasilkan lima buah kentang baru setiap potongannya.

Bacalah teks berikut!

Kenapa Kecoak Mati dengan Posisi Tubuh Terbalik? Ini Penjelasannya

Kecoak adalah jenis serangga yang susah mati, bahkan tanpa kepala, kecoak masih bisa hidup. Namun, saat tubuh kecoak dalam posisi terbalik, dia bisa mati. Posisi terbalik

membantu kecoak untuk bertahan hidup sedikit lebih lama sebelum akhirnya mati. Dalam serba-serbi hewan ini menjelaskan alasan kecoak mati dalam posisi tubuh terbalik.

Posisi terbalik membuat kecoak mendapatkan lebih banyak udara saat cairan insektisida disemprotkan padanya. Kandungan cairan insektisida dapat memengaruhi sistem saraf kecoak, dan menyebabkan beberapa enzim berkumpul di tubuh mereka. Kondisi itu akhirnya membuat kecoak mengalami kejang otot dan tidak mampu lagi untuk mempertahankan posisi tubuhnya dengan normal. Lantaran serangga seperti kecoak memiliki tubuh besar yang ditopang enam kaki panjang dan kurus, akhirnya tanpa sadar mereka berguling ke belakang saat akan mati.

Faktanya, tidak semua kecoak mati dengan posisi terbalik. Sebab, hanya kecoak yang dibunuh menggunakan insektisida saja yang mati dengan posisi punggung di bawah dan kaki di atas. Kecoak akan kesulitan untuk memperbaiki dirinya saat berada posisi terbalik. Tanpa koordinasi otot atau apa pun untuk dipegang, kecoak biasanya berakhir mati terbalik.

Kecoak juga tidak hanya mati karena insektisida saja, tetapi karena berbagai hal. Misalnya, di alam liar terdapat predator seperti tokek, kelelawar, laba-laba, dan kalajengking, bahkan mereka bisa mati karena kekurangan makanan dan nutrisi. Menariknya, saat kecoak dengan posisi terbalik disentuh benda seperti saku terkadang mereka akan kembali seperti semula dan melarikan diri. Sama seperti hewan lainnya, seiring bertambahnya usia kecoak juga bisa mati. Hal ini disebabkan karena otot-otot yang mulai melemah, dan membuat mereka sulit untuk kembali ke posisi normal ketika terjatuh di permukaan yang licin.

Kecoak merupakan hewan yang tangguh, karena mampu menahan napas selama 30 menit di air. Di samping itu, serangga yang memiliki antena ini mampu untuk hidup tanpa kepala selama 10 hari. Sebab, mereka tidak terlalu banyak makan, dan dapat bernapas melalui sisi tubuhnya.

(Sumber: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/23/190100723/kenapa-kecoak-mati-dengan-posisi-tubuh-terbalik-ini-penjelasannya>)

5. Berapa lama kecoak mampu menahan nafas di air?
 - A. Kecoak mampu menahan nafas tanpa batas waktu di air.
 - B. Kecoak mampu menahan nafas selama 30 menit di air.
 - C. Kecoak hanya mampu menahan nafas 5 menit di air.
 - D. Kecoak tidak mampu bertahan nafas di dalam air.

Bacalah teks berikut!

Kenapa Kecoak Mati dengan Posisi Tubuh Terbalik? Ini Penjelasannya

Kecoak adalah jenis serangga yang susah mati, bahkan tanpa kepala, kecoak masih bisa hidup. Namun, saat tubuh kecoak dalam posisi terbalik, dia bisa mati. Posisi terbalik membantu kecoak untuk bertahan hidup sedikit lebih lama sebelum akhirnya mati. Dalam serba-serbi hewan ini menjelaskan alasan kecoak mati dalam posisi tubuh terbalik.

Posisi terbalik membuat kecoak mendapatkan lebih banyak udara saat cairan insektisida disemprotkan padanya. Kandungan cairan insektisida dapat memengaruhi sistem saraf kecoak, dan menyebabkan beberapa enzim berkumpul di tubuh mereka. Kondisi itu akhirnya membuat kecoak mengalami kejang otot dan tidak mampu lagi untuk mempertahankan posisi tubuhnya dengan normal. Lantaran serangga seperti kecoak memiliki tubuh besar yang ditopang enam kaki panjang dan kurus, akhirnya tanpa sadar mereka berguling ke belakang saat akan mati.

Faktanya, tidak semua kecoak mati dengan posisi terbalik. Sebab, hanya kecoak yang dibunuh menggunakan insektisida saja yang mati dengan posisi punggung di bawah dan kaki di atas. Kecoak akan kesulitan untuk memperbaiki dirinya saat berada posisi terbalik. Tanpa koordinasi otot atau apa pun untuk dipegang, kecoak biasanya berakhir mati terbalik.

Kecoak juga tidak hanya mati karena insektisida saja, tetapi karena berbagai hal. Misalnya, di alam liar terdapat predator seperti tokek, kelelawar, laba-laba, dan kalajengking, bahkan mereka bisa mati karena kekurangan makanan dan nutrisi. Menariknya, saat kecoak dengan posisi terbalik disentuh benda seperti sapu terkadang mereka akan kembali seperti semula dan melarikan diri. Sama seperti hewan lainnya, seiring bertambahnya usia kecoak juga bisa mati. Hal ini disebabkan karena otot-otot yang mulai melemah, dan membuat mereka sulit untuk kembali ke posisi normal ketika terjatuh di permukaan yang licin.

Kecoak merupakan hewan yang tangguh, karena mampu menahan napas selama 30 menit di air. Di samping itu, serangga yang memiliki antena ini mampu untuk hidup tanpa kepala selama 10 hari. Sebab, mereka tidak terlalu banyak makan, dan dapat bernapas melalui sisi tubuhnya.

(Sumber: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/23/190100723/kenapa-kecoak-mati-dengan-posisi-tubuh-terbalik-ini-penjelasannya>)

Misalnya, di alam liar terdapat *predator* seperti tokek, kelelawar, laba-laba, dan kalajengking, bahkan mereka bisa mati karena kekurangan makanan dan nutrisi

6. Makna dari kata *predator* adalah...
 - A. Hewan yang sejenis dengan kecoak
 - B. Hewan berbisa
 - C. Serangga
 - D. Hewan pemangsa

Kenapa Kecoak Mati dengan Posisi Tubuh Terbalik? Ini Penjelasannya

Kecoak adalah jenis serangga yang susah mati, bahkan tanpa kepala, kecoak masih bisa hidup. Namun, saat tubuh kecoak dalam posisi terbalik, dia bisa mati. Posisi terbalik membantu kecoak untuk bertahan hidup sedikit lebih lama sebelum akhirnya mati. Dalam serba-serbi hewan ini menjelaskan alasan kecoak mati dalam posisi tubuh terbalik.

Posisi terbalik membuat kecoak mendapatkan lebih banyak udara saat cairan insektisida disemprotkan padanya. Kandungan cairan insektisida dapat memengaruhi sistem saraf kecoak, dan menyebabkan beberapa enzim berkumpul di tubuh mereka. Kondisi itu akhirnya membuat kecoak mengalami kejang otot dan tidak mampu lagi untuk mempertahankan posisi tubuhnya dengan normal. Lantaran serangga seperti kecoak memiliki tubuh besar yang ditopang enam kaki panjang dan kurus, akhirnya tanpa sadar mereka berguling ke belakang saat akan mati.

Faktanya, tidak semua kecoak mati dengan posisi terbalik. Sebab, hanya kecoak yang dibunuh menggunakan insektisida saja yang mati dengan posisi punggung di bawah dan kaki di atas. Kecoak akan kesulitan untuk memperbaiki dirinya saat berada posisi terbalik. Tanpa koordinasi otot atau apa pun untuk dipegang, kecoak biasanya berakhir mati terbalik.

Kecoak juga tidak hanya mati karena insektisida saja, tetapi karena berbagai hal. Misalnya, di alam liar terdapat predator seperti tokek, kelelawar, laba-laba, dan kalajengking, bahkan mereka bisa mati karena kekurangan makanan dan nutrisi. Menariknya, saat kecoak dengan posisi terbalik disentuh benda seperti sapu terkadang mereka akan kembali seperti semula dan melarikan diri. Sama seperti hewan lainnya, seiring bertambahnya usia kecoak juga bisa mati. Hal ini disebabkan karena otot-otot yang mulai melemah, dan membuat mereka sulit untuk kembali ke posisi normal ketika terjatuh di permukaan yang licin.

Kecoak merupakan hewan yang tangguh, karena mampu menahan napas selama 30 menit di air. Di samping itu, serangga yang memiliki antena ini mampu untuk hidup tanpa kepala selama 10 hari. Sebab, mereka tidak terlalu banyak makan, dan dapat bernapas melalui sisi tubuhnya.

(Sumber: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/23/190100723/kenapa-kecoak-mati-dengan-posisi-tubuh-terbalik-ini-penjelasannya>)

7. Ide pokok yang tepat pada paragraf kedua pada teks di atas adalah...
 - A. Kondisi itu akhirnya membuat kecoak mengalami kejang otot dan tidak mampu lagi untuk mempertahankan posisi tubuhnya dengan normal.
 - B. Posisi terbalik membuat kecoak mendapatkan lebih banyak udara saat cairan insektisida disemprotkan padanya.

- C. Kandungan cairan insektisida dapat memengaruhi sistem saraf kecoak, dan menyebabkan beberapa enzim berkumpul di tubuh mereka.
- D. Lantaran serangga seperti kecoak memiliki tubuh besar yang ditopang enam kaki panjang dan kurus, akhirnya tanpa sadar mereka berguling ke belakang saat akan mati.